

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbedaan geografis dan sosial membuat setiap masyarakat memiliki kebiasaan berbahasa yang berbeda.<sup>1</sup> Sebagai contoh, orang Sunda di Indonesia memiliki kebiasaan menambah kata “atuh” di belakang kalimat yang ditekankan dan disertai keyakinan dari penutur. Pola tuturan yang demikian tidak dimiliki oleh penutur Bahasa Indonesia fasih. Sama seperti contoh di atas, masyarakat Tiongkok Daratan dan Taiwan pun dapat mengalami hal yang sama. Meskipun bahasa yang digunakan sama yaitu Bahasa Mandarin, tetapi pola penuturan yang diungkapkan belum tentu sama.

Setiap penuturan yang terjadi di dalam percakapan masyarakat ini termasuk ke dalam satu bidang ilmu yang disebut dengan pragmatik. Pragmatik sendiri memiliki beberapa aspek, di antaranya adalah tindak tutur, praanggapan, dan juga implikatur.<sup>2</sup> Dalam bukunya, (Rohmadi, 2010) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan hasil dari kalimat yang dipakai untuk berkomunikasi. Tindak tutur bisa ditemukan dan diamati melalui segala jenis komunikasi yang terjadi di khalayak umum, nyata maupun fiksi, salah satunya adalah melalui film.

Film menurut Pasal 1 Ayat 1 UU Tahun 2009 Nomor 33 dapat diartikan sebagai, “...media komunikasi massa,...” Begitu pula menurut Kridalaksana (1984), film merupakan “...Alat media massa,...” (Manis, 2017). Oleh karena itu, setiap percakapan yang ditampilkan di dalam sebuah film dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur.

Tindak tutur terbagi ke dalam tiga jenis, yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Secara umum, hal yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi, yakni tindak tutur yang mengandung maksud tertentu dari ujaran yang

---

<sup>1</sup> (Nandra, 2006)

<sup>2</sup> (Suryadi, 2012)

disampaikan alias melakukan suatu tindakan saat mengatakan sesuatu<sup>3</sup>, dengan tindak tutur ilokusi persetujuan sebagai pembahasan pokoknya. Secara khusus, hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah perbandingan kecenderungan tindak tutur persetujuan masyarakat Tiongkok Daratan dan masyarakat Taiwan ditinjau melalui film-film Tiongkok Daratan dan Taiwan pada tahun 2015-2018.

Film-film yang akan menjadi objek penelitian adalah film-film Tiongkok Daratan dan Taiwan. Karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola penuturan tindak tutur persetujuan yang terdapat dalam masyarakat Tiongkok Daratan dan masyarakat Taiwan, maka dari itu latar tempat dari film-film yang diambil adalah seputar kehidupan sehari-hari. Objek penelitian berupa film-film yang berasal dari Tiongkok Daratan diambil dari *China Yearly Box Office*, sementara objek penelitian berupa film-film yang berasal dari Taiwan diambil dari *IMDb rating*.

Penelitian ini mengambil bahasan tentang tindak tutur persetujuan karena setelah mendapatkan hasil pengamatan dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa belum ada penelitian yang mengangkat topik tindak tutur persetujuan pada tingkatan sarjana dengan ruang lingkup bahasan yaitu Bahasa Mandarin. Beberapa penelitian terkait tindak tutur yang terdahulu mengangkat bahasan tentang perbandingan tindak tutur permintaan maaf satu daerah dengan daerah lainnya. Melihat banyaknya klasifikasi dari tindak tutur ilokusi yang belum tersentuh oleh peneliti-peneliti sebelumnya khususnya di tingkatan sarjana, penulis tertarik untuk mengamati dan meneliti lebih lanjut tentang salah satu klasifikasi dari tindak tutur ilokusi, yakni tindak tutur persetujuan.

Topik ini pun menjadi sangat menarik dibahas karena sampai saat ini belum ada buku referensi yang membahas tentang perbandingan kebiasaan berbahasa satu daerah dengan daerah lainnya ditinjau dari tindak tutur persetujuannya. Referensi tentang tindak tutur persetujuan yang telah ada sebelumnya merupakan disertasi yang ditulis oleh 张治 (*Zhāng Zhì*) (2009) dari Universitas Wuhan, dengan topik

---

<sup>3</sup> (Tarigan, 2009)

bahasan berupa respon persetujuan yang berorientasi pada pangajaran Bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua.<sup>4</sup>

Disertasi yang menjadi acuan lebih menekankan kepada penggolongan respon yang diungkapkan oleh penutur dan mitra tutur. Sementara itu, skripsi ini lebih menekankan kepada respon dominan yang diungkapkan penutur dari masing-masing daerah ketika dihadapkan dengan situasi tertentu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik bahasan tentang perbandingan tindak tutur persetujuan ini ke dalam skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Persetujuan Masyarakat Tiongkok Daratan dan Taiwan Ditinjau Dari Film-Film Tiongkok Daratan dan Taiwan Tahun 2015-2018”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa perbedaan dan persamaan pola penuturan tindak tutur persetujuan masyarakat Tiongkok Daratan dan masyarakat Taiwan ditinjau dari film-film Tiongkok Daratan dan film-film Taiwan yang rilis pada tahun 2015-2018?
2. Kata-kata atau kalimat apa sajakah yang tidak memiliki makna leksikal “setuju”, namun kerap digunakan oleh masyarakat Tiongkok Daratan dan Taiwan untuk menyatakan ekspresi setuju?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengenali perbedaan dan persamaan pola penuturan tindak tutur persetujuan masyarakat Tiongkok Daratan dan masyarakat

---

<sup>4</sup> (张治, 2009)

Taiwan ditinjau dari film-film Tiongkok Daratan dan film-film Taiwan yang rilis pada tahun 2015-2018.

2. Untuk mengidentifikasi kata-kata atau kalimat apa sajakah yang tidak memiliki makna leksikal “setuju”, namun kerap digunakan oleh masyarakat Tiongkok Daratan dan Taiwan untuk menyatakan ekspresi setuju.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi pemaparan terperinci tentang contoh-contoh tindak tutur persetujuan beserta pembahasannya.
2. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian terkait khususnya di bidang pengklasifikasian tindak tutur ilokusi.
3. Untuk penulis sendiri, memahami lebih dalam tentang perbandingan kecenderungan tindak tutur persetujuan yang dituturkan oleh masyarakat Tiongkok Daratan dan masyarakat Taiwan.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan makna-makna dari kalimat-kalimat persetujuan yang terdapat dalam film-film Tiongkok Daratan dan film-film Taiwan yang menjadi objek penelitian. Setelah selesai dijabarkan, data akan diolah menggunakan metode kuantitatif berupa perhitungan-perhitungan sederhana untuk diketahui kecenderungan tuturan persetujuan dari tiap-tiap situasi yang diamati sehingga rumusan masalah dapat terjawab.

Objek penelitian data primer berupa kalimat-kalimat persetujuan yang terdapat di dalam film-film Tiongkok Daratan dan film-film Taiwan yang menjadi

objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi literatur dengan cara melakukan pencatatan kalimat-kalimat yang termasuk ke dalam kalimat yang menyatakan setuju dan sepakat di dalam setiap film yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan buku referensi dan jurnal pada situs-situs resmi sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Film-film Tiongkok Daratan yang judulnya tertera pada situs *China Yearly Box Office 2018* pada saat terakhir diakses tanggal 14 September 2019:<sup>5</sup>

- a) 《我不是药神》 (posisi 3)

Judul Bahasa Inggris : Dying to Survive

Jenis Film : drama

Tahun Rilis : 2018

Latar Tempat Film : Shanghai

Sutradara : 文牧野 (*Wén Mùyě*) (Changchun, China)

Aktor/Aktris : 徐峥 (*Xú Zhēng*) (Shanghai, China), 谭卓 (*Tán Zhāo*) (Tianjin, China), 王传君 (*Wáng Chuánjūn*) (Shanghai, China), 章宇 (*zhāng yǔ*) (Guizhou, China), 王砚辉 (*Wáng Yànhuī*) (China)

- b) 《来电狂响》 (posisi 27)

Judul Bahasa Inggris : Kill Mobile

Jenis Film : drama

Tahun Rilis : 2018

Latar Tempat Film : Beijing

Sutradara : 于淼 (*Yú Miǎo*) (Baotou, China)

Penulis naskah : 李潇 (*Lǐ xiāo*) (Shandong, China)

---

<sup>5</sup> (Box Office Mojo, 2019)

Aktor/Aktris : 马栗 (*Mǎ Lì*) (Dandong, China), 霍思燕 (*Huò Sīyàn*) (Beijing, China), 奚梦瑶 (*Xī Mèngyáo*) (Shanghai, China), 佟大为 (*Tóng Dàwéi*) (Fushun, China), 乔杉 (*Qiáo Shān*) (Harbin, China), 代乐乐 (*Dài Lèlè*) (Beijing, China), 田雨 (*Tián Yǔ*) (Beijing, China)

c) 《后来的我们》 (posisi 11)

Judul Bahasa Inggris : Us and Them

Jenis Film : drama

Tahun Rilis : 2018

Latar Tempat Film : Beijing

Sutradara : 刘若英 (*Líu Ruòyīng*) (Taipei, Taiwan)

Aktor/Aktris : 井柏然 (*Jǐng Bǎirán*) (Shenyang, China), 周冬雨 (*Zhōu Dōngyǔ*) (Shijiazhuang, China)

2. Film-film Taiwan yang rilis pada tahun 2018 yang judulnya tertera pada situs *IMDb rating Taiwan (sorted by popularity ascending)* dari 5020 judul fim yang tertera pada saat terakhir diakses tanggal 15 September 2019, yakni:<sup>6</sup>

• 《谁先爱上他的》 (posisi 10)

Judul Bahasa Inggris : Dear Ex

Jenis Film : komedi, drama, romantis

Tahun Rilis : 2018

Latar Tempat Film : Taiwan

<sup>6</sup> (IMDb, 2019)

Sutradara : 徐誉庭 (*Xú Yùtíng*) (Distrik Fengshan, Kota Kaohsiung, Taiwan) dan 许智彦 (Taiwan)

Aktor/Aktris : 邱澤 (*Qiū Zé*) (Taiwan), 黄圣球 (*Huáng Shèngqiú*) (Taiwan), 谢盈萱 (*Xiè Yíngxuān*) (Changhua, Taiwan)

- 《我的少女时代》 (posisi 13)

Judul Bahasa Inggris : Our Times

Jenis Film : komedi, romantis

Tahun Rilis : 2015

Latar Tempat Film : Hsinchu, Taiwan

Sutradara : 陈玉珊 (*Chén Yùshān*) (Taiwan)

Aktor/Aktris : 王大陸 (*Wáng Dàlù*) (Taiwan), 李玉璽 (*Lǐ Yùxǐ*) (Taiwan), 宋芸樺 (*Sòng Yúnhuà*) (Taiwan), 简廷芮 (*Jiǎn Tíngruì*) (Taichung, Taiwan)

- 《比悲伤更悲伤的故事》 (posisi 70)

Judul Bahasa Inggris : More Than Blue

Jenis Film : drama, romantis

Tahun Rilis : 2018

Latar Tempat Film : Taiwan

Sutradara : 林孝谦 (*Línxiàoqiān*) (Taiwan)

Aktor/Aktris : 刘以豪 (*Liú Yǐháo*) (Taipei, Taiwan), 陈意涵 (*Chén Yìhán*) (Taipei, Taiwan), 张书豪 (*Zhāng Shūháo*) (Taipei, Taiwan), 陈庭妮 (*Chén Tíngnī*) (Taipei, Taiwan)

Film-film tersebut dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Film-film tersebut merupakan film yang rilis pada tahun 2015-2018.
2. Film-film tersebut merupakan film tentang kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, jenis film yang diambil adalah seputar komedi, drama, dan romantis, dengan catatan latar waktu sesuai dengan tahun rilis atau mendekati tahun rilis (bukan film sejarah) dan latar tempat seputar kehidupan sehari-hari (tempat yang nyata, bukan khayal).

Data berupa film yang diteliti diunduh dari situs web yang menyuguhkan film-film yang dijadikan objek penelitian.

#### **1.6 Batasan Penelitian**

Batasan atau cakupan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berupa film-film Tiongkok Daratan dan film-film Taiwan. Film-film Tiongkok Daratan yang dipilih merupakan film-film yang memiliki latar tempat di Shanghai dan Beijing, sementara pembanding adalah film-film yang memiliki latar tempat di Taiwan. Film-film ini dirilis antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Selain itu, film-film yang menjadi objek penelitian juga dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria yang pertama adalah film tersebut harus rilis antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Selain itu, penelitian ini mengambil film-film yang memiliki latar waktu saat ini, bukan sejarah atau masa lampau, bukan juga fantasi atau masa depan. Oleh karena itu, film-film yang diambil bergenre seputar komedi, drama, dan juga romantis. Terakhir, latar tempat dari film-film tersebut haruslah tempat yang nyata, bukan khayalan atau fiksi.